

**REPRESENTASIFEMINISME LIBERAL DALAM
KARAKTERISASI QUEEN JADIS SEBAGAI ANTAGONIS DALAM
THE MAGICIAN'S NEPHEW KARYA C. S. LEWIS'S**

Oleh

Luh Tu Ariyani, NIM 2112021134

Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakterisasi Queen Jadis dalam *The Magician's Nephew* karya C. S. Lewis dari perspektif feminisme liberal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam pengumpulan data. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan sifat-sifat Queen Jadis dan mengelompokkannya ke dalam sifat maskulin positif, feminin positif, maskulin negatif, dan feminin negatif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan kutipan-kutipan yang berkaitan dengan karakterisasi Queen Jadis. Selanjutnya, dilakukan kondensasi data serta penyajian data sebelum akhirnya ditarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Queen Jadis memiliki enam sifat utama, yaitu cantik, pengecut, kejam, angkuh, kuat, dan otoriter. Sifat cantik memiliki empat sub-sifat, yaitu ciri wajah, tubuh yang proporsional, modis, dan karismatik. Sifat pengecut memiliki dua sub-sifat, yaitu penakut dan bergantung pada orang lain. Sifat kejam memiliki empat sub-sifat, yaitu manipulatif, brutal, tidak berperasaan, dan serakah. Sifat angkuh memiliki tiga sub-sifat, yaitu merasa diri paling penting, meremehkan orang lain, dan sombong. Sifat kuat memiliki dua sub-sifat, yaitu tenang dan kuat secara fisik. Sifat otoriter memiliki tiga sub-sifat, yaitu mengendalikan, mengintimidasi, dan eksploitatif. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa sifat maskulin dan feminin negatif lebih dominan dibandingkan sifat maskulin dan feminin positif. Berdasarkan hasil penelitian, Queen Jadis merupakan tokoh bulat, antagonis, dan statis. Ia juga bukan seorang feminis liberal karena nilai-nilai yang dianutnya tidak sejalan dengan prinsip-prinsip feminisme liberal. Ia hanyalah seorang antagonis sejati yang memiliki kekuasaan dan menggunakannya untuk kejahatan. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memahami bagaimana perempuan direpresentasikan dalam karya sastra. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji tokoh-tokoh lain dalam seri *The Chronicles of Narnia* dari perspektif feminisme yang berbeda.

Kata Kunci: feminisme liberal, sastra anak, Narnia, feminisme, karakterisasi

**THE REPRESENTATION OF LIBERAL FEMINISM IN THE
CHARACTERIZATION OF QUEEN JADIS AS THE ANTAGONIST IN
C. S. LEWIS'S THE MAGICIAN'S NEPHEW**

By

Luh Tu Ariyani, NIM 2112021134

English Language of Education

ABSTRACT

This study aimed to analyze the characterization of Queen Jadis in C. S. Lewis's The Magician's Nephew from a liberal feminist perspective. This study used a qualitative approach to data collection. This study was conducted by collecting Queen Jadis's traits and categorizing them into positive masculine, positive feminine, negative masculine, and negative feminine. In this study, data collection was conducted by collecting excerpts related to Queen Jadis's characterization. Then, data condensation was carried out along with the data displayed before finally getting a conclusion. The results showed that Queen Jadis possessed six main traits: good-looking, cowardice, ruthless, arrogant, strong, and authoritarian. Good-looking had four sub-traits: facial features, proportional body, fashionable, and charismatic. Cowardice had two sub-traits: fearful and dependent. Ruthless had four sub-traits: manipulative, brutal, heartless, and greedy. Arrogant had three sub-traits: self-important, dismissive, and haughty. Strong had two sub- traits: calm and physically strong. Authoritarianism had three sub-traits: controlling, intimidating, and exploitative. The research also showed that negative masculine and feminine traits are more dominant than positive masculine and feminine traits. Based on the research, Queen Jadis was a round, antagonistic, and static character. She was also not a liberal feminist because her values did not align with the principles of liberal feminism. She was simply a true antagonist who possessed power that she used for evil. Therefore, this study was crucial for understanding how women are represented in literature. Future research was expected to examine other characters from The Chronicles of Narnia series from a different feminist perspective.

Keyword: *liberal feminist, children's literature, Narnia, feminism, characterization*